

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. (Suryabrata, 2010) Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang berkenaan dengan manajemen risiko pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis terhadap manajemen risiko pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KCS Banjarmasin

Penelitian ini di dapat dari narasumbernya langsung, yaitu pegawai bank BTN yang memang benar benar menguasai dalam unit pembiayaan tentang manajemen risiko tersebut, dengan menggunakan wawancara secara langsung,

pegawai bank tersebut juga termasuk dalam struktur organisasi dan sudah lama bekerja dibank BTN. Pasti data yang di dapatkan valid karena pegawai bank tersebut yang mengetahui bagaimana manajemen risiko bank BTN.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin Jl. Jend. A. Yani Km. 5,5 No. 456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236

Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu manajemen risiko pada pembiayaan KPR Platinum iB yang belum pernah diteliti sebelumnya di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.
2. PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin merupakan salah satu solusi masyarakat muslim yang ingin melakukan pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.
3. Letak yang strategis di tengah kota Banjarmasin dan mudah di jangkau oleh masyarakat serta banyak perusahaan disekitarnya.

4. Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin besiknya lebih islami dan khususnya jurusan perbankan syariah yang lebih membahas masalah syariah, jadi bank BTN syariah sesuai jadi tempat penelitian saya.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah implementasi manajemen risiko kredit pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil

pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau keterangan dari pihak PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin tentang Implementasi risiko yang dihadapi PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin yang dilakukan dengan metode wawancara.

- b. Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari dokemen-dokumen yang dimiliki PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu staff atau karyawan yang melakukan pekerjaan di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin yang berhubungan dengan

data yang digali yaitu berupa buku yang mengenai implementasi manajemen risiko kredit.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai staff atau karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data tentang profile perusahaan yang berisi

gambaran umum PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin, visi misi, struktur organisasi, jobdescription, dan data-data lain.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **a. *Editing* (pemeriksaan data)**

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait analisis manajemen risiko kredit pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

#### **b. *Classifying* (klasifikasi)**

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif

yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui

analisis manajemen risiko kredit pada pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin.

## **G. Tahap Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan KPR Platinum iB pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KCS Banjarmasin”.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahapan Pegolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik *editing* yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan lainnya.

#### 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.